



PENYULUHAN TENTANG PENGENALAN COVID 19 DAN PRAKTEK 6 LANGKAH CUCI TANGAN

Iis¹, Ela Rohaeni², Yosi Yusrotul Khasanah³

^{1,2}D3 Kebidanan/Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

E-mail: iistehiis88@gmail.com

Article History:

Received: December 13th, 2022

Revised: April 27th, 2023

Accepted: April 29th, 2023

Keywords: Covid 19, Washing
Hands 6 Steps, Early childhood

Kata Kunci: Covid 19, 6
Langkah Cuci Tangan, Anak
Usia Dini

Abstract:

Coronavirus infection is a disease caused by a corona virus and causes the main symptoms in the form of respiratory problems. There are several ways that can cause transmission of the COVID-19 disease, such as making direct contact, touching the mouth, nose and eyes after handling objects exposed to the virus. It can also be transmitted through exposure to saliva when a person coughs, sneezes or talks. The purpose of this activity is to provide counseling or socialization as well as provide education related to handling and preventing the spread of the Covid 19 virus in order to provide health promotion on how to wash hands with soap correctly for the prevention of Covid-19 in early childhood. The main target of this Community Service program is kindergarten students at RA Dinil Islam. The method of implementing this community service is in the form of socialization and education through mentoring and counseling. With this community service program through outreach and education, it is hoped that the target for early childhood can reduce the spread of the Covid 19 virus and can create an understanding of proper hand washing.

Abstrak:

Infeksi Coronavirus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Ada beberapa cara yang bisa menyebabkan penularan penyakit COVID-19, seperti melakukan kontak langsung, menyentuh mulut, hidung, dan mata setelah memegang benda yang terpapar virus. Ia juga bisa menular melalui paparan air liur saat pengidap batuk, bersin, hingga berbicara. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan penyuluhan atau sosialisasi sekaligus memberikan edukasi terkait dengan penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid 19 dalam rangka memberikan promosi kesehatan tentang cara cuci tangan pakai sabun yang benar untuk pencegahan Covid-19 pada anak usia dini. Target utama dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa taman kanak-kanak di RA Dinil Islam. Metode pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi dan edukasi melalui pendampingan dan penyuluhan. Dengan adanya program pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi ini, diharapkan target pada anak usia dini dapat mengurangi penyebaran terhadap virus Covid 19 dan bisa menciptakan pemahaman tentang cuci tangan yang benar

Pendahuluan

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan, yang pertama kali terjadi di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Adapun gejala covid yang paling umum adalah demam, rasa lelah dan batuk kering, rasa nyeri hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Covid-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang terjangkit Covid-19 batuk atau mengeluarkan nafas. Percikan yang keluar tersebut akan jatuh dan mengenai benda serta permukaan lain disekitarnya, dan apabila benda atau permukaan tersebut tersentuh tangan kemudian tangan tersebut menyentuh mata, hidung atau mulutnya, maka orang tersebut akan terjangkit Covid-19.

Tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama COVID-19 terdeteksi di Indonesia; per tanggal 8 Mei 2020, ada 12,776 kasus dan 930 kematian dilaporkan terjadi di 34 provinsi. Berbagai upaya untuk mengendalikan pandemi tersebut menimbulkan dampak signifikan di sektor ekonomi, kegiatan sehari-hari, dan seluruh aspek kehidupan anak. Dampak tersebut bisa jadi melekat seumur hidup pada sebagian anak. Meskipun risiko kesehatan akibat infeksi COVID-19 pada anak lebih rendah dibandingkan dengan kelompok usia yang lebih tua, terdapat 80 juta anak di Indonesia (sekitar 30 persen dari seluruh populasi) yang berpotensi mengalami dampak serius akibat beragam dampak sekunder yang timbul baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ketidaksetaraan yang selama ini terjadi bisa semakin parah, khususnya terkait dengan gender, tingkat pendapatan, dan disabilitas. Direktur Eksekutif UNICEF telah menghimbau pemerintah agar menyadari bahwa anak-anak adalah korban yang tidak terlihat mengingat adanya dampak jangka pendek dan panjang terhadap kesehatan, kesejahteraan, perkembangan, dan masa depan anak.

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan pedoman Tindakan pencegahan Covid-19, yaitu menjaga kebersihan diri dan rumah dengan cara, mencuci tangan dengan sabun setidaknya 20 detik atau menggunakan Hand Sanitizer. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dicuci. Tidak menjabat tangan. Hindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit, menutup mulut saat batuk dan bersin dengan lengan atas bagian dalam atau dengan tisu, dan segera cuci tangan, segera mengganti baju/mandi setelah berpergian, menyemprotkan desinfektan secara berkala pada benda-benda terutama yang sering disentuh, seperti gagang pinyu dan lainnya. Guna mencegah lebih banyak penularan dari virus tersebut serta untuk melindungi masyarakat, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB). Penyebaran Covid-19 dan pemberlakuan PSBB memberikan dampak sangat luas pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum dan termasuk juga pendidikan, mulai dari perguruan tinggi hingga pendidikan pada level terendah, yaitu pendidikan usia dini.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di RA Dinil Islam Desa Megu Cilik, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon dalam rangka memberikan promosi kesehatan tentang cara cuci tangan pakai sabun yang benar untuk pencegahan Covid-19 pada anak usia dini dengan

mempertimbangkan beberapa faktor. Faktor pertama adalah memperhatikan jumlah sasaran. Melalui hasil wawancara pada kepala sekolah terdapat 28 siswa kelas B1 dan B2. Faktor kedua adalah dengan mempertimbangkan ada atau tidak adanya penyuluhan tentang pengenalan Covid-19 dan cara cuci tangan yang benar pada siswa taman kanak-kanak.

Hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, yang menunjukkan bahwa kesadaran cuci tangan pakai sabun pada siswa taman kanak-kanak masih kurang. Dari penjelasan diatas maka dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang pengenalan Covid-19 dan praktek cuci tangan di RA Dinil Islam Desa Megu Cilik Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Selain penyuluhan, kegiatan ini juga memberikan demonstrasi kepada siswa tentang teknik cuci tangan pakai sabun yang benar. Media yang digunakan selama kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan Lap top, Infokus, handsnitizer, Sabun, Tissue dan Air Mengali. Waktu pelaksanaan pengabdian adalah tanggal 26 Oktober 2020 dengan jumlah peserta 26 siswa kelas B1 dan B2. Pengabdian dilaksanakan di RA Dinil Islam Desa Megu Cilik Kabupaten Cirebon.

Hasil

Pada saat pelaksanaan kegiatan siswa beserta guru taman kanak-kanak berkumpul di kelas B1 dan B2 RA Dinil Islam. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengenalkan kepada siswa tentang penyebaran virus dan penyakit yang berbahaya, pentingnya dan kapan harus melakukan Tindakan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, terutama dalam mencegah pencegah penyakit yang disebabkan oleh corona virus (Covid19).

Kemudian siswa diajak menyaksikan video tentang cara cuci tangan pakai sabun yang benar. Video diputar dalam bentuk animasi yang menunjukkan penularan covid 19 dan pencegahan covid 19, serta praktek 6 langkah cuci tangan. Selanjutnya siswa mengamati dan mencoba memperagakan cuci tangan pakai sabun sesuai arahan dari tim bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab dan dilanjutkan dengan praktek 6 langkah cuci tangan dengan air mengalir. Kegiatan pendampingan 6 langkah cuci tangan dilakukan di luar ruangan dengan mempraktekan cara mencuci tangan pakai sabun dibawah air mengalir secara benar sambil menyanyikan lagu “Mari Cuci Tangan”. Pada saat penyuluhan dan pendampingan tindakan cuci tangan pakai sabun, siswa terlihat aktif mengikuti dan terlibat dalam kegiatan.

Pada saat pendampingan siswa dapat mempraktekkan dengan benar cara mencuci tangan yang tepat, sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun ketika setelah bermain, makan dan setelah makan. Kegiatan selama penyuluhan dan pendampingan cui tangan bisa terlihat didalam Gambar 1 dan 2:



Gambar 1: Penyuluhan Pengenalan Covid 19



Gambar 2: Praktek 6 Langkah Cuci Tangan

Diskusi

Ditengah merebaknya Covid-19 yang telah menjadi pandemi di seluruh dunia, cuci tangan memakai handsanitizer dan menggunakan sabun dengan air mengalir adalah salah satu cara pencegahan yang efektif dan efisien menurut WHO. Namun banyak anak usia dini yang berada di taman kanak-kanak belum bisa melakukan cara cuci tangan pakai sabun dengan benar.

Melalui pelaksanaan pengabdian di RA Dinil Islam kelas B1 dan B2 di Megu Cilik kecamatan Weru Kabupaten Cirebon mengalami kenaikan presentasi pengetahuan anak-anak, setelah dilakukan penyuluhan Covid 19 dan pendampingan cuci tangan 6 langkah siswa dapat mengulang kembali tentang gejala dan bahaya covid 19 serta dapat mempraktekkan kembali cara cuci tangan yang benar.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan sekaligus keterampilan anak usia dini mengenai cara cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir yang benar. Kegiatan penyuluhan pengenalan covid 19 dan praktek 6 langkah cuci tangan melibatkan beberapa aktivitas

menyenangkan yang disukai anak-anak seperti menonton video dan menyanyikan lagu pada pendampingan 6 langkah cuci tangan tiap siswa secara bergantian mencuci tangan mereka sambil bernyanyi dengan didampingi oleh tim pengabdian serta guru. Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan praktek cuci tangan, anak-anak RA dinil islam semakin mengalami peningkatan pemahamannya dengan bisa mempraktekkan kembali kegiatan 6 langkah cuci tangan. Pentingnya pembiasaan menjaga kebersihan dan kesehatan fisik dengan salah satunya rutin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir ini harus menjadi tanggungjawab bersama, baik sekolah dan juga orang tua. Diharapkan juga peran orang tua untuk memberikan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan mengajarkan anak bagaimana cara mencuci tangan yang baik. Pihak sekolah diharapkan dapat terus memantau para siswa dengan mengingatkan cuci tangan pakai sabun pada saat setelah bermain, setelah dari toilet, sebelum dan sesudah makan.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru RA Dinil Islam desa Megu Cilik Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon atas ijin kerjasamanya dan terima kasih juga kepada orang tua yang telah membantu dan mensupport kegiatan penyuluhan ini guna memberika edukasi anak agar selalu cuci tangan menggunakan air mengalir dan handsaniter.

Daftar Referensi

- Alodokter,(2022) Virus corona Retrieved May 27,2020 diakses 18 Mei 2020 tersedia dari <https://www.alodokter.com/viruscorona>
- Prawirohardjo sarwono,(2004) Buku Panduan Pencegahan Infeksi, jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Liputan 6 (2020) Tips mencuci tangan yang benar menurut WHO demi mencegah virus corona Covid 19 diakses 18 Mei 2020 Tersedia dari <https://www.liputan6.com>
- World Health Organization* (2020) *WHO Corona Virus Disease (Covid19)* diakses 17 Mei 2020 Tersedia dari <https://covid19.who.int/>
- Ambarawati, E.R., & Prihastuti,P (2019) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)*Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Uoaya Untuk Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) sejak Dini. Celebes abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakt,1(1),45-52.*
- UNICEF. 2020. *Covid-19 dan anak-anak di Indonesia.* Diakses 7 Mei 2023 <https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia>